

Pengaruh Pengelolaan Wakaf, Pelaporan Wakaf Dan Peran Badan Wakaf Terhadap Kesejahteraan Umat

Sita Rifatul Musyarofah, R. Mohd Zamzami

Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Pamulang, Indonesia

Email: Sitarifatul@gmail.com, dosen01386@unpam.ac.id

Article Information

Submitted: 08 Juli 2024

Accepted: 18 Juli 2024

Online Publish: 18 Juli 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara Pengelolaan Wakaf, Pelaporan Wakaf, dan Peran Badan Wakaf Terhadap Kesejahteraan Umat. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sumber data dari penelitian ini adalah data primer. Teknik Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam Penelitian ini dilakukan terhadap wakif, nadzir dan maukuf alaih, di lokasi tanah wakaf Kecamatan Pamulang dengan jumlah populasi sebanyak 28.458 orang. Sampel yang diteliti berjumlah 100 responden dihitung dengan menggunakan rumus Slovin dan Teknik penentuan sampelnya menggunakan Purposive Sampling. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 25. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa Pengelolaan Wakaf secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Umat, Pengelolaan Wakaf secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Umat, Peran Badan Wakaf berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Umat, Pengelolaan Wakaf, Pelaporan Wakaf, dan Peran Badan Wakaf secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Umat.

Kata Kunci: *Pengelolaan Wakaf; Pelaporan Wakaf; Peran Badan Wakaf; Kesejahteraan Umat*

Abstract

This research aims to determine the influence of Waqf Management, Waqf Reporting, and the Role of the Waqf Board on Community Welfare. The type of research used is quantitative research. The data source for this research is primary data. Data collection techniques use questionnaires. The population in this research was carried out on wakif, nadzir and maukuf alaih, in the waqf land location in Pamulang District with a population of 28,458 people. The sample studied consisted of 100 respondents calculated using the Slovin formula and the sampling technique used purposive sampling. This research uses multiple regression analysis with the help of the SPSS Version 25 application. The results of this research conclude that Waqf Management partially has a significant effect on Community Welfare, Waqf Management partially has a significant influence on Community Welfare, The Role of the Waqf Board has a significant influence on Community Welfare, Waqf Management, Waqf Reporting, and the Role of the Waqf Board simultaneously have a significant influence on the Welfare of the People.

Keywords: *Waqf Management; Waqf Reporting; Role of the Waqf Board; Community Welfare.*

Pendahuluan

Dakwah merupakan upaya untuk menggugah seseorang agar melakukan amal shaleh dan menempuh jalan yang penuh hikmah, serta melakukan amar ma'ruf nahi munkar dengan tujuan meraih kesuksesan dan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat (Zuhdi, 2016). Dakwah pada hakikatnya dapat dipahami sebagai upaya mengajak orang untuk masuk Islam. Sebab, dalam dakwah, data tentang ajaran Islam disampaikan dalam bentuk tuntunan, pesan, peringatan, pelatihan, instruksi, ajakan untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat, dan larangan untuk melakukan keburukan.

Setiap negara mengharapkan kesejahteraan bagi masyarakatnya. Begitu pula dengan Indonesia, berbagai cara telah dilakukan guna meningkatkan ekonomi masyarakat. Ekonomi merupakan tiang yang paling penting untuk membangun peradaban Islam. Tanpa kemapanan ekonomi, kejayaan Islam sulit untuk dicapai bahkan tidak mungkin bisa diwujudkan. Untuk itulah ekonomi berperan sangat penting dalam membangun negara dan kesejahteraan umat. Pada perekonomian Islam terdapat beberapa ibadah yang bertujuan untuk membantu sesama manusia antara lain zakat, infaq, shodaqoh, amal dan wakaf. Wakaf merupakan salah satu potensi pemberdayaan umat. Wakaf bisa mendorong kesejahteraan umat, melalui pengelolaan aset wakaf secara produktif bisa meningkatkan produktifitas serta mengurangi kemiskinan dan ketimpangan.

Secara etimologi waqaf berarti menahan, mencegah, selamanya, tetap, paham, menghubungkan, mencabut, meninggalkan dan lain sebagainya. wakaf adalah perbuatan seseorang untuk memisahkan sebagian harta benda/harta miliknya dimanfaatkan untuk kepentingan ibadah dan kesejahteraan umum (Al-Hadi, 2009). Wakaf berfungsi mewujudkan potensi dan manfaat ekonomis harta benda wakaf untuk kepentingan ibadah dan untuk memajukan kesejahteraan umum.

Pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, atau proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi, atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan (Daryanto, 1997). Pengelolaan wakaf bertujuan untuk memproduktifkan wakaf secara maksimal, melalui beberapa proses seperti menghimpun harta wakaf, memanfaatkan harta wakaf, dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Semakin baik program pengelolaan wakaf yang dimiliki maka akan semakin memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan umat seperti adanya sarana prasarana, bantuan kepada masyarakat, dan terciptanya lapangan kerja bagi masyarakat sekitar tanah wakaf.

Laporan adalah setiap tulisan yang berisi hasil pengolahan data informasi, serta merupakan alat komunikasi yang di dalamnya terdapat beberapa kesimpulan atau rekomendasi dari fakta atau keadaan yang telah diselidiki (Priansa, 2017). Laporan wakaf berisi kinerja nadzir dalam mengelola harta wakaf, apakah wakaf tersebut sudah diberdayakan secara baik atau belum. Pelaporan wakaf yang baik harus bersifat kredibel, transparan, dan akuntabilitas. Artinya pelaporan wakaf dapat diketahui dan dapat dipertanggung jawabkan kepada pihak yang berkepentingan, Seperti contohnya tanah wakaf yang dibangun menjadi masjid selalu melakukan pelaporan pemasukan dan pengeluaran kas keuangannya kepada masyarakat.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf dalam rangka mengembangkan dan memajukan perwakafan di Indonesia dibentuklah Badan Wakaf Indonesia. BWI hadir untuk membina nadzir agar aset wakaf dikelola lebih baik dan lebih produktif sehingga bisa memberikan manfaat lebih besar kepada masyarakat, baik dalam bentuk pelayanan sosial, pemberdayaan ekonomi, maupun pembangunan infrastruktur publik.

Tabel 1. Jumlah Wakaf Pada BWI Kota Tangerang Selatan Tahun 2018-2019

No	Keterangan	Jumlah Wakaf
1	Kecamatan Pamulang	279
2	Kecamatan Ciputat	240
3	Kecamatan Ciputat Timur	255
4	Kecamatan Serpong	195
5	Kecamatan Serpong Utara	77
6	Kecamatan Pondok Aren	431
7	Kecamatan Setu	64
Jumlah Wakaf Kota Tangerang Selatan		1541

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa kecamatan Pamulang berada di urutan nomor 2 lokasi wakaf terbanyak yang tercatat pada BWI Kota Tangerang Selatan dengan jumlah 279 lokasi wakaf.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lisda Aisyah, Agus Alimuddin, dan Bambang Suhada (2020), menyatakan bahwa wakaf mampu menjadi pertolongan atas kebutuhan umat dari segi ekonomi, pendidikan, kesehatan, serta agama. Apabila harta wakaf mampu dikelola dengan baik dapat memberikan manfaat bagi seluruh umat. Wakaf menggunakan beberapa bentuk implementasi dibidang kesejahteraan masyarakat dengan tujuan wakaf untuk mencapai manfaat umum sebagai kemaslahatan umat dan mencapai perkembangan ekonomi. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti dapat merumuskan beberapa hal yaitu Apakah pengelolaan wakaf berpengaruh terhadap kesejahteraan umat? Apakah pelaporan wakaf berpengaruh terhadap kesejahteraan umat? Apakah peran badan wakaf berpengaruh terhadap kesejahteraan umat? Dan Apakah pengelolaan wakaf, pelaporan wakaf, dan peran badan wakaf secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesejahteraan umat?

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan menggunakan analisis statistik atau angka-angka (Sugiyono, 2012). Dengan pendekatan deskriptif dan sumber data penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiyono, 2017). Penelitian ini memanfaatkan kuesioner dalam pengumpulan data utama dan mengambil sampel dari populasi. Juga digunakan teknik interview atau wawancara terhadap wakif, nadzir dan maukuf secara mendalam untuk melengkapi data yang diperlukan.

Populasi penelitian adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian (Kuncoro, 2003). Populasi Penelitian ini dilakukan terhadap sejumlah wakif, nadzir dan maukuf alaih di lokasi tanah wakaf Kecamatan Pamulang dengan jumlah populasi sebanyak 28.458 orang.

Sampel adalah bagian besar dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Penulis memilih teknik *Purposive Sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Penentuan ukuran sampel responden dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{(1 + N e^2)}$$

$$n = \frac{28.458}{(1 + 28.458 \times 10\%^2)}$$

$$n = 99,649 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ responden}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Seluruh Populasi

e = Toleransi Error

Variabel adalah suatu kualitas di mana peneliti mempelajari dan menarik sebuah kesimpulan dari proses penelitian tersebut (Kidder, 1981). Variabel Dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kesejahteraan umat. Dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengelolaan wakaf, pelaporan wakaf, dan peran badan wakaf.

Instrumen yang terdapat pada variabel kesejahteraan umat yaitu 6 pertanyaan, Variabel pengelolaan wakaf yaitu 4 pertanyaan, Variabel pelaporan wakaf yaitu 6 pertanyaan, dan peran daban wakaf yaitu 6 pertanyaan. Dalam kuisisioner ini menggunakan skala likert sebagai pengukuran variabelnya. skala likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan yang berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang di ukur (Sanusi, 2011).

Tabel 2. Tingkat Penilaian Jawaban

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Adapun indikator Variabel X dan Y dalam penelitian ini dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 3. Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Indikator
Kesejahteraan Umat (Y)	1. Sarana ibadah
	2. Manfaat hasil wakaf
	3. Bantuan wakaf produktif
	4. Kegiatan pendidikan serta kesehatan
	5. Meningkatkan ekonomi
	6. Peduli antar umat
Pengelolaan Wakaf (X1)	1. Maksimal
	2. Program bervariasi
	3. Rencana Strategis
	4. Nadzir Profesional
Pelaporan Wakaf (X2)	1. Akuntabilitas
	2. Informasi
	3. Kompetensi
	4. Amanah

Pengaruh Pengelolaan Wakaf, Pelaporan Wakaf Dan Peran Badan Wakaf Terhadap Kesejahteraan Umat

Peran Badan Wakaf (X3)	5. Netral
	6. Berdasarkan UU No 41 tahun 2004
	1. Pembinaan nadzir
	2. Pengelolaan berskala nasional dan internasional
	3. Persetujuan penukaran harta benda wakaf
	4. Persetujuan perubahan status harta benda wakaf
	5. Mengganti atau memberhentikan nadzir
	6. Kebijakan di bidang perwakafan

Teknik analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2016). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji analisis deskriptif, Uji Instrumen Data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini terdapat 100 responden sebagai sampel dari total populasi yang menjadi responden, yaitu dari lokasi wakaf di Kelurahan Kedaung 20%, Kelurahan Pamulang Timur 10%, Kelurahan Pondok Benda 30%, Kelurahan Benda Baru 10%, Kelurahan Pondok Cabe Ilir 20%, dan Kelurahan Pondok Cabe Udik 10%. Berdasarkan jenis kelamin responden yaitu laki-laki 64%, dan perempuan 36%. Berdasarkan status responden yaitu nadzir 10%, wakif 10%, dan maukuf alaih 80%.

Penelitian ini melakukan teknik analisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

Tabel 4. Uji Asumsi Klasik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kesejahteraan Umat (Y)	100	18	30	24.70	2.376
Pengelolaan Wakaf (X1)	100	14	20	16.78	1.580
Pelaporan Wakaf (X2)	100	14	30	21.80	3.869
Peran Badan Wakaf (X3)	100	18	30	25.31	2.939
Valid N (listwise)	100				

Tabel 5. Uji Validitas

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kriteria
Y.1	0,693	0,1966	Valid
Y.2	0,783	0,1966	Valid
Y.3	0,841	0,1966	Valid
Y.4	0,717	0,1966	Valid
Y.5	0,707	0,1966	Valid
Y.6	0,399	0,1966	Valid
XI.1	0,399	0,1966	Valid
X1.2	0,452	0,1966	Valid
X1.3	0,509	0,1966	Valid
X1.4	0,544	0,1966	Valid

X2.1	0,583	0,1966	Valid
X2.2	0,727	0,1966	Valid
X2.3	0,687	0,1966	Valid
X2.4	0,805	0,1966	Valid
X2.5	0,629	0,1966	Valid
X2.6	0,518	0,1966	Valid
X3.1	0,511	0,1966	Valid
X3.2	0,728	0,1966	Valid
X3.3	0,611	0,1966	Valid
X3.4	0,667	0,1966	Valid
X3.5	0,641	0,1966	Valid
X3.6	0,632	0,1966	Valid

Uji instrumen data menggunakan uji validitas dan reabilitas. Berdasarkan hasil uji validitas seluruh pertanyaan dari variabel Pengelolaan Wakaf (X1), pelaporan wakaf (X2), peran badan wakaf (X3), dan Kesejahteraan Umat (Y) nilai r hitungannya lebih besar dari r tabel sebesar 0,1966. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan adalah valid.

Tabel 6. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	N (Item)
1	Kesejahteraan Umat (Y)	0,821	6
2	Pengelolaan Wakaf (X1)	0,702	4
3	Pelaporan Wakaf (X2)	0,896	6
4	Peran Badan Wakaf (X3)	0,885	6

Berdasarkan hasil uji reabilitas variabel Pengelolaan Wakaf (X1), pelaporan wakaf (X2), peran badan wakaf (X3), dan Kesejahteraan Umat (Y) diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,70, dapat diartikan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Tabel 7. Uji Normalitas data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.92823720
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.058
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.174 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pengaruh Pengelolaan Wakaf, Pelaporan Wakaf Dan Peran Badan Wakaf Terhadap Kesejahteraan Umat

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji asumsi klasik penelitian ini menggunakan uji normalitas, Uji multikolinearitas, dan Uji heteroskedastisitas. Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* sebesar 0,174. Dapat disimpulkan data berdistribusi normal karena syarat uji normalitas adalah Nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* > 0,05.

Tabel 8. Uji Multikolinearitas

			Correlations			
			Pengelol aan Wakaf (X1)	Pelapora n Wakaf (X2)	Peran Badan Wakaf (X3)	Unstandariz ed Residual
Spear man's rho	Pengelolaan Wakaf (X1)	Correlation Coefficient	1.000	.278**	.306**	.063
		Sig. (2-tailed)	.	.005	.002	.533
		N	100	100	100	100
	Pelaporan Wakaf (X2)	Correlation Coefficient	.278**	1.000	.306**	-.081
		Sig. (2-tailed)	.005	.	.002	.423
		N	100	100	100	100
	Peran Badan Wakaf (X3)	Correlation Coefficient	.306**	.306**	1.000	-.083
		Sig. (2-tailed)	.002	.002	.	.410
		N	100	100	100	100
	Unstandariz ed Residual	Correlation Coefficient	.063	-.081	-.083	1.000
		Sig. (2-tailed)	.533	.423	.410	.
		N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai Tolerance Variabel Pengelolaan wakaf 0,779, Variabel Pelaporan wakaf 0,803, Variabel Peran Badan wakaf 0,809. Masing-masing variabel tersebut nilai Tolerance nya lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF (Variance Inflation Factor) Variabel Pengelolaan wakaf 1,284, Variabel Pelaporan wakaf 1,245, Variabel Peran Badan wakaf 1,237. Masing-masing variabel tersebut nilai VIF nya lebih kecil dari 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel bebas penelitian ini.

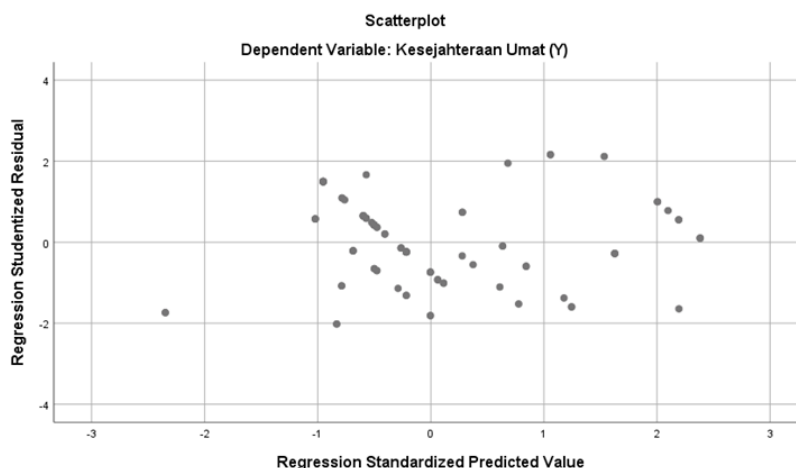
Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Rank Spearman)

Model	Coefficients^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	1.488	1.114		1.336	.185		
Pengelolaan Wakaf (X1)	.411	.068	.273	6.052	.000	.779	1.284

Pelaporan Wakaf (X2)	.207	.027	.338	7.590	.000	.803	1.245
Peran Badan Wakaf (X3)	.466	.036	.576	12.998	.000	.809	1.237

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Umat (Y)

Berdasarkan uji heteroskedastisitas nilai sig.(2-tailed) ketiga variabel independen (X) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala heteroskedastisitas.



Gambar 1. Scatterplot (Uji Heteroskedastisitas)

Dari gambar *Scatterplot* diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji analisis regresi berganda yaitu menguji bagaimana pengaruh variabel X terhadap variabel Y, uji simultan F yaitu pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X1,X2,X3) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y) (Sujarweni, 2015). uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen, dan uji koefisien determinasi (R2) yaitu alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012).

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	1.488	1.114		1.336	.185		
Pengelolaan Wakaf (X1)	.411	.068	.273	6.052	.000	.779	1.284

Pengaruh Pengelolaan Wakaf, Pelaporan Wakaf Dan Peran Badan Wakaf Terhadap Kesejahteraan Umat

Pelaporan Wakaf (X2)	.207	.027	.338	7.590	.000	.803	1.245
Peran Badan Wakaf (X3)	.466	.036	.576	12.998	.000	.809	1.237

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Umat (Y)

Uji analisis regresi berganda memiliki persamaan regresi yaitu:

$$Y = 1,488 + 0,411 X1 + 0,207 X2 + 0,466 X3 + e$$

1. Koefisien regresi pada variabel Pengelolaan Wakaf berarah positif adalah sebesar 0,411 Hal ini berarti bahwa setiap ada kenaikan satu atau satuan dari variabel Pengelolaan Wakaf maka Kesejahteraan Umat akan naik satu satuan sebesar 0,411 dengan asumsi bahwa variabel Pelaporan Wakaf dan Peran Badan Wakaf adalah tetap.
2. Koefisien regresi pada variabel Pelaporan Wakaf berarah positif adalah sebesar 0,207 Hal ini berarti bahwa setiap ada kenaikan satu atau satuan dari variabel Pelaporan Wakaf maka Kesejahteraan Umat akan naik satu satuan sebesar 0,207 dengan asumsi bahwa variabel Pengelolaan Wakaf dan Peran Badan Wakaf adalah tetap.
3. Koefisien regresi pada variabel Peran Badan Wakaf berarah positif adalah sebesar 0,466 Hal ini berarti bahwa setiap ada kenaikan satu atau satuan dari variabel Peran Badan Wakaf maka Kesejahteraan Umat akan naik satu satuan sebesar 0,466 dengan asumsi bahwa variabel Pelaporan Wakaf dan Pengelolaan Wakaf adalah tetap.
4. Konstanta (α) sebesar 1,488 artinya apabila Pengelolaan Wakaf, Pelaporan Wakaf, dan Peran Badan Wakaf tidak ada atau nilainya adalah nol (0), maka Kesejahteraan Umat nilainya sebesar 1,488.

Tabel 11. Uji Simultan F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	473.699	3	157.900	177.705	.000 ^b
	Residual	85.301	96	.889		
	Total	559.000	99			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Umat (Y)

b. Predictors: (Constant), Peran Badan Wakaf (X3), Pelaporan Wakaf (X2), Pengelolaan Wakaf (X1)

Berdasarkan uji simlutan F nilai F hitung sebesar 177,705, sedangkan nilai F tabel sebesar 2,699. Karena F hitung 177,705 > F tabel 2,699, maka disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain Pengelolaan Wakaf (X1), Pelaporan Wakaf (X2), Peran badan Wakaf (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Kesejahteraan Umat (Y).

Faktor yang mempengaruhi pengelolaan wakaf, pelaporan wakaf, dan peran badan wakaf terhadap kesejahteraan umat yaitu nadzir yang sudah kompeten dalam mengelola asset wakaf. Pengolaan wakaf dan pelaporan wakaf oleh nazhir dalam upaya memberdayakan dan meningkatkan nilai tambah aset wakaf harus berdasarkan prinsip keadilan, kejujuran, mandiri, wajar dan bertanggung jawab bagi kemasyalahatan umat. BWI memiliki peranan dalam menciptakan nadzir yang kompeten dengan melakukan pendataan asset wakaf dan nadzir, lalu melakukan pembinaan terhadap nadzir sehingga nadzir meiliki pengetahuan yang cukup dalam mengelola asset wakaf.

Kesejahteraan umat akan berlangsung apabila pengelolaan wakaf sudah optimal,

pelaporan wakaf sudah kredibel, dan badan wakaf menjalankan perannya sebagai pengawas nazhir dalam melakukan pengelolaan wakaf. Di Kecamatan Pamulang sudah banyak ditemukan asset wakaf yang dikelola nadzir dengan baik dan membuat program yang bervariasi lalu melakukan pelaporan wakaf kepada orang yang berkepentingan. Seperti masjid dan pemakaman yang memberikan banyak manfaat bagi masyarakat sekitar dengan memaksimalkan penggunaan tanah wakaf memberikan manfaat berupa sarana pendidikan, sarana peribadatan, dan menciptakan peluang bagi masyarakat untuk mencari nafkah. Pemberdayaan wakaf ini tidak terlepas dari pengawasan BWI selaku organisasi yang bertanggung jawab.

Tabel 12. Uji statistik T

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	1.488	1.114		1.336	.185		
Pengelolaan Wakaf (X1)	.411	.068	.273	6.052	.000	.779	1.284
Pelaporan Wakaf (X2)	.207	.027	.338	7.590	.000	.803	1.245
Peran Badan Wakaf (X3)	.466	.036	.576	12.998	.000	.809	1.237

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Umat (Y)

Berdasarkan hasil uji Tabel diatas:

1. Variabel Pengelolaan Wakaf (X1), menunjukkan nilai t hitung 6,052 > t tabel 1,985 dan p value (Sig) sebesar 0,000 yang di bawah alpha 5%. Artinya bahwa ada pengaruh yang positif Pengelolaan Wakaf (X1) terhadap Kesejahteraan Umat (Y). Pengelolaan wakaf di Kecamatan Pamulang sudah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan umat. Seperti contohnya di pemakaman Kedaung disiapkan sebidang tanah untuk dijadikan ruko dan musholla. Ruko diperuntukkan bagi masyarakat sekitar agar bisa berdagang bunga dan peci, dan musholla digunakan masyarakat sekitar untuk pengajian anak-anak. Contoh lainnya yaitu masjid yang aulanya dapat disewakan, memiliki program ambulans, dan bekerja sama dengan pihak luar untuk mengadakan program yang variatif seperti sunatan massal.
2. Variabel Pelaporan Wakaf (X2), menunjukkan nilai t hitung 7,590 > t tabel 1,985 dan p value (Sig) sebesar 0,000 yang di bawah alpha 5%. Artinya bahwa ada pengaruh yang positif Pelaporan Wakaf (X2) terhadap Kesejahteraan Umat (Y). Pelaporan wakaf di kecamatan Pamulang sudah terbilang baik, karena nadzir membuat laporan dari pemanfaatan wakaf dan bisa di akses oleh orang lain yang memiliki kepentingan. Seperti contohnya wakaf yang dibangun menjadi masjid selalu membuat laporan selama asset wakaf digunakan kepada masyarakat sekitar seperti pemasukan dan pengeluaran kas masjid.
3. Variabel Peran Badan Wakaf (X3), menunjukkan nilai t hitung 12,998 > t tabel 1,985 dan p value (Sig) sebesar 0,000 yang di bawah alpha 5%. Artinya bahwa ada pengaruh yang positif Peran Badan Wakaf (X3) terhadap Kesejahteraan Umat (Y). Badan wakaf memiliki peranan yang penting dalam kelancaran program pengelolaan asset wakaf,

Pengaruh Pengelolaan Wakaf, Pelaporan Wakaf Dan Peran Badan Wakaf Terhadap Kesejahteraan Umat

dengan terus melakukan pembinaan dan pengawasan kepada nazhir. Dalam pelaksanaannya, BWI akan melakukan pendataan asset wakaf dan nazhir. BWI berhak memberhentikan nazhir jika ditemukan nazhir yang tidak kompeten dalam mengelola asset wakaf. BWI juga mengatasi permasalahan yang timbul dalam melakukan pengelolaan wakaf seperti permasalahan sengketa tanah wakaf, BWI akan memastikan bahwa asset wakaf digunakan sebagaimana semestinya sehingga asset wakaf tersebut dapat memberikan manfaatnya bagi masyarakat.

Tabel 13. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.921 ^a	.847	.843	.943

a. Predictors: (Constant), Peran Badan Wakaf (X3), Pelaporan Wakaf (X2), Pengelolaan Wakaf (X1)

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Umat (Y)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R²) menunjukkan besarnya R Square sebesar 0,847. Hal ini menunjukkan bahwa persentase variabel Pengelolaan Wakaf (X1), Pelaporan wakaf (X2) dan Peran Badan Wakaf (X3) berpengaruh terhadap variabel Kesejahteraan Umat (Y) sebesar 84,7%, sedangkan sisanya sebesar 15,3% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Secara bersama-sama terdapat pengaruh yang positif antara Pengelolaan Wakaf (X1), Pelaporan Wakaf (X2), Peran badan Wakaf (X3) terhadap Kesejahteraan Umat (Y). 2) Adanya pengaruh positif antara pengelolaan wakaf (X1) terhadap kesejahteraan umat (Y). 3) Adanya pengaruh positif antara Pelaporan Wakaf (X2) terhadap kesejahteraan umat (Y). 4) Adanya pengaruh positif antara Peran Badan Wakaf (X3) terhadap Kesejahteraan Umat (Y).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diharapkan yaitu sebagai berikut : 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah dalam mendorong penyebaran informasi dan sosialisasi terkait wakaf baik itu mengenai konsep, manfaat, mekanisme cara berwakaf dan lain sebagainya guna untuk menciptakan persepsi positif dari masyarakat. 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi lembaga wakaf dan pengurus terkait agar lebih gencar dalam menginformasikan dan mensosialisasikan mengenai hasil dari wakaf agar masyarakat mendapatkan informasi yang kredibel dan mengetahui manfaat-manfaat dari wakaf. 3) Diharapkan melalui penelitian ini, masyarakat dapat memahami seberapa pentingnya program wakaf dalam membantu memberikan kesejahteraan sosial bagi orang lain. 4) Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperbanyak referensi, sampel, dan memperluas lokasi wakaf sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih lengkap dan data yang lebih akurat.

BIBLIOGRAFI

- Al-Hadi, A. A. (2009). The Empowerment Effort for the Welfare of the Ummat in Productive Waqf Land. *Islamica*, 4(1), 95–107.
- Daryanto. (1997). *Kamus Indonesia Lengkap*. Apollo.
- Ghozali. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss*. Universitas Diponegoro.
- Kidder. (1981). *Research Methods in Social Relations*. Rinehart & Winston.
- Kuncoro. (2003). *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Erlangga.
- Priansa. (2017). *Komunikasi Pemasaran Terpadu Pada Era Media*. CV Pustaka Setia.
- Sanusi. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sujarweni. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Zuhdi, A. (2016). Dakwah sebagai Ilmu dan Perspektif Masa depannya. *Bandung: Alfabeta*.

Copyright holder:

Sita Rifatul Musyarofah, R. Mohd Zamzami (2024)

First publication right:

Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan

This article is licensed under:

Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

